

# **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TEMATIK TERPADU MENGINTEGRASIKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DAN LITERASI SISWA SD DI KOTA SEMARANG**

**Sri Sulistyorini, Harmanto, Zaenal Abidin, Jaino**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

## **Abstrak**

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada SD di Kota Semarang yang inovatif terintegrasi literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) belum dikembangkan. Selain itu LKPD yang digunakan di sekolah umumnya hanya berisi daftar pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan essay, siswa ditugaskan untuk menjawabnya. Kurikulum 2013 berorientasi pada penguatan karakter siswa, literasi dasar dan kompetensi abad 21 dengan 4C. Dengan demikian guru dituntut untuk mengintegrasikan PPK dan literasi dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan, keefektifan, dan kepraktisan LKPD tematik terpadu yang mengintegrasikan PPK dan literasi. Penelitian menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Produk yang dihasilkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi. Uji coba kelompok kecil dan pemakaian dilakukan di kelas IV SDN Tambakaji 05 Semarang. Data diambil dari hasil belajar siswa, tanggapan siswa dan guru tentang LKPD terintegrasi PPK. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *One Group Pretest Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan; (1) LKPD yang dikembangkan berkarakteristik terintegrasi literasi dan PPK; (2) LKPD terintegrasi literasi dan PPK dinyatakan valid, didapatkan persentase kriteria kelayakan validator 90% dan 89% (sangat layak); (3) LKPD terintegrasi literasi dan PPK memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa hal ini ditunjukkan pada uji t diperoleh signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Uji gain sebesar 0,631 dengan kriteria sedang; (4) Persentase respon guru 95% (sangat positif) dan persentase respon siswa secara klasikal 93% (sangat positif). Simpulan penelitian, LKPD yang dikembangkan berkarakteristik terintegrasi literasi dan PPK, valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Saran yang disampaikan LKPD terintegrasi literasi dan PPK dapat digunakan alternatif dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** LKPD, Literasi, PPK.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Paradigma pembelajaran abad 21 menekankan kepada kemampuan siswa untuk berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi komunikasi, dan berkolaborasi. Pencapaian keterampilan tersebut dapat dicapai dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dari sisi penguasaan materi dan keterampilan. Untuk membekali siswa di abad 21 dengan 4 keterampilan dikenal dengan 4C *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creativity and Innovation*. Inilah yang sesungguhnya ingin kita tuju dengan Kurikulum 2013, bukan sekadar transfer materi. Tetapi pembentukan 4C perlu penyempurnaan bidang pendidikan meliputi kurikulum, kompetensi yang akan dicapai, indikator untuk mencapai kompetensi, pengembangan bahan ajar, proses pembelajaran, metode dan model pembelajaran, media pembelajaran, serta survey evaluasi perlu dilakukan agar kompetensi siswa abad 21 dapat terwujud. Komponen proses pembelajaran dan sumber belajar di sekolah untuk mencapai kompetensi berimbang antara sikap, pengetahuan dan keterampilan masih memerlukan perbaikan konten. (Sulistyorini, dan Parmin, 2017). Pada revisi kurikulum 2013 pada pembelajaran yang tertuang pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diwajibkan mengintegrasikan literasi, PPK dan HOTS.

Namun realitas membuktikan bahwa penerapan dan pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah-sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa permasalahan yang terjadi antara lain proses pembelajaran tematik belum mengintegrasikan literasi, PPK dan HOTS, pembelajaran masih menitik beratkan pada penyelesaian materi pelajaran bukan pada pembentukan

pemahaman dan kebermaknaan materi pelajaran kepada siswa. Permasalahan lainnya adalah guru dan siswa hanya menggunakan sumber belajar yang disediakan oleh pemerintah, seperti buku pegangan tematik. Padahal pembelajaran tematik menuntut adanya pemanfaatan berbagai sumber, media, dan bahan ajar yang bervariasi untuk mendukung proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar yang inovatif dengan memuat konsep-konsep yang tepat, menumbuhkan pola berfikir kritis, serta bahan belajar berbasis PPK untuk mengembangkan berfikir kritis dan karakter belum dikembangkan. Selain itu LKPD yang digunakan di sekolah umumnya hanya berisi daftar pertanyaan dalam bentuk essay dan siswa ditugaskan untuk menjawabnya. Tidak ada proses literasi dan pemecahan masalah sehingga belum mampu mendorong tumbuhnya berfikir kritis pada diri siswa. Guru juga seringkali meminta siswa untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok namun karena belum terintegrasi dengan PPK sehingga yang aktif mengerjakan hanya beberapa siswa saja, sedangkan yang lain hanya bergantung pada temannya. Untuk menumbuh kembangkan karakter tanggung jawab, disiplin dan jujur perlu diintegrasikan dalam LKPD.

Berdasarkan kenyataan di atas, perlu diajukan solusi yakni pengembangan LKPD tematik yang mengintegrasikan literasi, PPK. LKPD yang akan dikembangkan terdiri dari lembar kegiatan yang berisi tugas yang harus diselesaikan lembar kegiatan berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah. Lembar kegiatan terintegrasi PPK, dan literasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menghasilkan produk LKPD tematik terpadu mengintegrasikan PPK dan Literasi; (2) Mengetahui tingkat kelayakan LKPD tematik terpadu mengintegrasikan PPK dan Literasi; (3) Mengetahui efektifitas penerapan

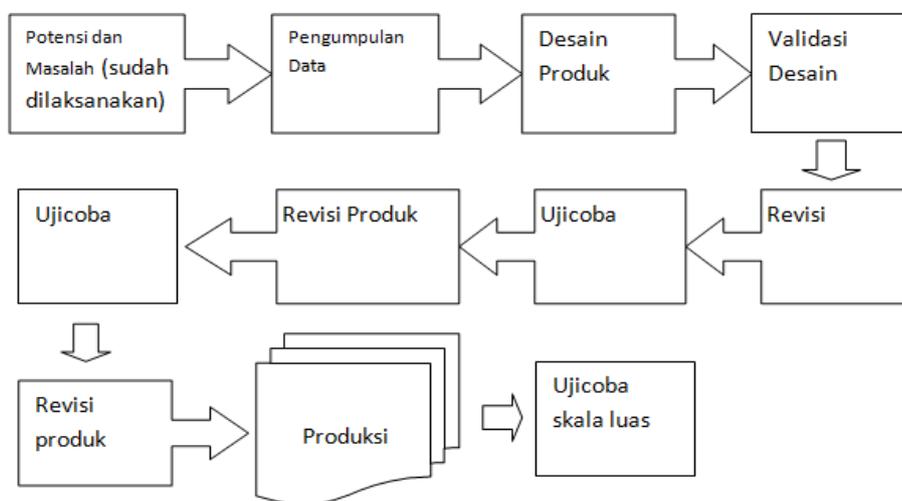
kelayakan LKPD tematik terpadu mengintegrasikan PPK dan Literasi; dan (4) Mengetahui kepraktisan penerapan LKPD tematik terpadu mengintegrasikan PPK dan Literasi

**METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Hasil yang diharapkan tercapai dalam penelitian adalah

Perangkat Pembelajaran LKPD tematik terintegrasi Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Untuk dapat menghasilkan produk maka penelitian yang dilakukan berdasar pada analisis kebutuhan. Pengembangan penelitian dilakukan dalam upaya menguji keefektifan produk dalam kelompok kecil.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gill (Sugiyono 2009 : 409) digambarkan pada Gambar 1.



**Gambar .1** Diagram Alir Penelitian

**Obyek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan perangkat pembelajaran LKPD tematik terintegrasi literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

**Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Tambakaji 05.

**Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada semester Ganjil 2018/2019. Jangka waktu penelitian 8 bulan dari Maret sampai dengan Oktober 2018.

**Lokasi Penelitian**

Uji coba produk di SDN Tambakaji 05 Semarang.

**Teknik Pengumpulan Data**

Data-data dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif hasil observasi, hasil hasil wawancara dan dokumentasi.

**Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket / kuesioner validitas LKPD terintegrasi PPK dan literasi, dan hasil belajar.

**Analisis Data Akhir**

Analisis data akhir merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil belajar kognitif siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Analisis data terdiri dari uji t dan uji gain.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Perancangan Produk**

##### **Potensi dan Masalah**

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan pra penelitian untuk mendapatkan potensi dan masalah yang ada di sekolah. Pra penelitian dilaksanakan pada awal semester awal di SD Tambakaji 05. Pengumpulan data pra penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan nilai harian sub Tema 1 dan sub Tema 2, mengumpulkan informasi tentang penggunaan kurikulum di kelas IV SD khususnya di SD Ngaliyan 05, dan penggunaan LKPD serta pelaksanaan wawancara. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan, didapatkan potensi dan masalah yang terkait implementasi Kurikulum 2013. Adanya potensi dan masalah, utamanya terkait dengan LKPD maka perlu dilakukan proses analisis kurikulum, analisis bahan ajar dalam hal ini LKPD, dan analisis pengguna.

##### **Analisis Kurikulum**

### **Hasil Produk**

#### **Desain Produk**

Peneliti telah mengembangkan produk LKPD yang mengintegrasikan PPK dan literasi. LKPD memiliki spesifikasi mengintegrasikan PPK dan literasi artinya dalam rangkaian penyelenggaraan proses belajar mengajar di kelas guru memiliki kesempatan leluasa untuk mengembangkan karakter siswa. Guru dapat memilih LKPD yang merupakan kegiatan siswa bagian dari mata pelajarannya atau tema pelajaran untuk diintegrasikan dengan pengembangan karakter siswa. Metode belajar yang dipilihpun dapat menjadi media pengembangan karakter. Ketika mengelola kelas guru berkesempatan untuk

mengembangkan karakter melalui tindakan dan tutur katanya selama proses pembelajaran berlangsung.

### **Hasil Uji Coba Produk**

#### **Validasi Desain LKPD terintegrasi PPK dan Literasi**

Uji kelayakan pada tahap validasi desain terdiri dari empat aspek, yaitu: aspek kelayakan isi, aspek kelayakan pelaksanaan dan pengintegrasian PPK dan Literasi, aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan kegiatan siswa. Perolehan skor validasi penilaian dari masing-masing validator 90% (sangat layak) dan 89% (sangat layak).

#### **Revisi Desain**

Revisi desain didapatkan dari saran dan komentar baik yang dilakukan dalam lembar validasi maupun secara lisan, ada beberapa saran yang didapatkan setelah validasi desain dilakukan. Beberapa saran tersebut yaitu: pada kelayakan kegiatan siswa ditambahkan kegiatan yang diberikan memberikan pengalaman langsung pada siswa dan mendorong berfikir kritis.

#### **Uji Coba Produk Kelompok Kecil**

Pelaksanaan uji coba kelompok kecil dilakukan di SDN Tambakaji kelas IV dengan jumlah 10 siswa. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan memberikan pembelajaran dengan produk LKPD terintegrasi PPK dan literasi dikembangkan kepada siswa, kemudian siswa memberikan tanggapan mereka melalui angket yang diberikan oleh peneliti.

Tujuan pelaksanaan uji coba kelompok kecil adalah untuk menguji keterterapan LKPD terintegrasi PPK dan literasi untuk melihat respon dan komentar sebelum diuji cobakan pada skala yang lebih besar. Rata-rata siswa menanggapi produk bahan LKPD yang dikembangkan dengan respon yang sangat positif dengan persentase secara klasikal mencapai 91,2 % (sangat positif).

### Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilaksanakan di SDN Tambakaji 05 melibatkan kelas IV dengan jumlah 39 siswa. Produk LKPD terintegrasi PPK dan literasi. Sebelum pembelajaran menggunakan LKPD terintegrasi PPK dan literasi siswa diarahkan untuk mengerjakan soal *pretest* agar dapat diketahui kemampuan siswa sebelum menggunakan LKPD yang telah dikembangkan.

Peneliti melakukan pembelajaran dalam tema 1 sub tema 3 pada pembelajaran 1 dan 3. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang. Setelah pembelajaran berakhir, kegiatan selanjutnya adalah pemberian soal *posttest*, kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa pada pembelajaran dengan menerapkan LKPD yang telah dikembangkan.

Setelah pembelajaran dan *posttest*, siswa memberikan respon melalui angket tanggapan terhadap produk LKPD terintegrasi PPK dan literasi. Selain siswa, guru juga memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah dikembangkan melalui pengamatan yang dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran di kelas. Rata-rata siswa menanggapi produk LKPD yang dikembangkan dengan respon yang sangat positif dengan persentase secara klasikal mencapai 93% (sangat positif).

### Produk Final

Selain menggunakan prinsip-prinsip LKPD, produk LKPD yang dikembangkan didesain dengan mengintegrasikan PPK dan Literasi. Sebagaimana tertuang dalam program pelaksanaan PPK disesuaikan dengan kurikulum pada satuan pendidikan Nilai-nilai utama PPK diintegrasikan ke dalam mata pelajaran sesuai topik utama nilai PPK yang akan dikembangkan/dikuatkan pada sesi

pembelajaran tersebut dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing.

### Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis kemampuan kognitif berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Proses analisis data dilakukan untuk menentukan keefektifan produk LKPD terintegrasi PPK dan literasi yang telah dikembangkan dengan acuan hasil belajar siswa.

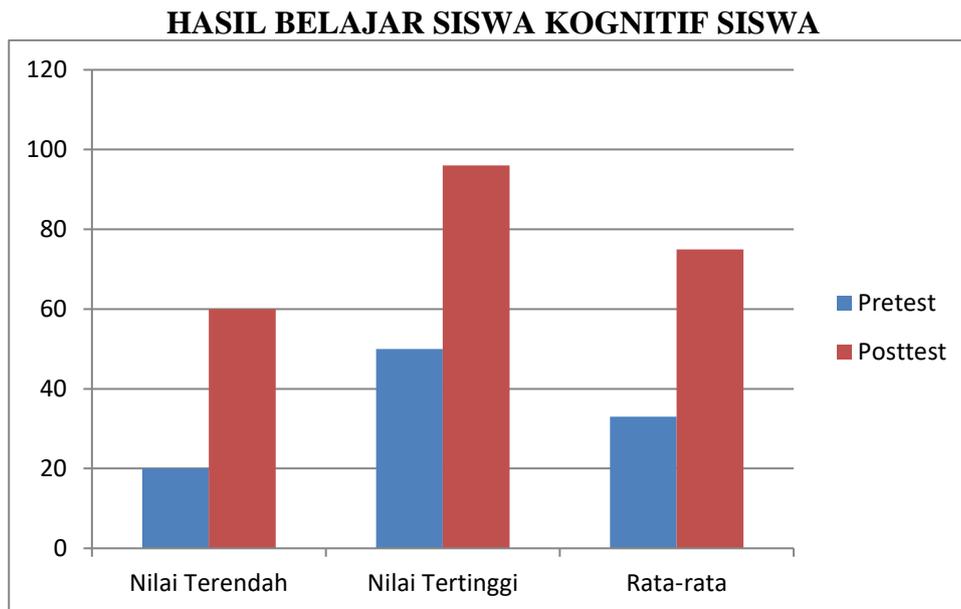
#### Hasil Belajar Kognitif Siswa

Hasil belajar kognitif siswa meliputi nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Nilai *pretest* diperoleh dari tes yang dilakukan sebelum siswa melakukan pembelajaran menggunakan LKPD terintegrasi PPK dan literasi. Nilai *posttest* diperoleh dari tes yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran menggunakan produk LKPD yang dikembangkan. Hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.5** Hasil Belajar Kognitif Siswa

| No                          | Keterangan                | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|-----------------------------|---------------------------|----------------|-----------------|
| 1.                          | Jumlah siswa              | 39             | 39              |
| 2.                          | Rata-rata nilai           | 33             | 75              |
| 3.                          | Nilai terendah            | 20             | 60              |
| 4.                          | Nilai tertinggi           | 50             | 96              |
| 5.                          | Jumlah siswa untas        | 0              | 38              |
| 6.                          | Jumlah siswa tidak tuntas | 38             | 1               |
| Peningkatan rata-rata nilai |                           | 40,2           |                 |

Hasil belajar kognitif siswa disajikan pada gambar 2.



**Gambar 2.** Hasil Uji *T-Test* nilai *pretest* dan *posttest*

Hasil belajar kognitif siswa kemudian di uji *t-test*, dari uji *t-test Paired Sample Test* dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa di SDN Tambakaji 05 dengan jumlah siswa 39 ditampilkan pada gambar 2.

Pada output *paired sample test* dengan *SPSS statistic 16*, diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*.

Adapun peningkatan rata-rata (*gain*) data *pretest* dan *posttest* sebesar 0,6314 dengan kriteria kenaikan “SEDANG”.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik LKPD Terintegrasi PPK dan Literasi

Pengembangan LKPD terintegrasi PPK dan literasi dilakukan untuk menunjang proses belajar siswa, membantu siswa yang masih mengalami kesulitan memahami dan mengingat materi, dan melatih siswa dalam berpikir kritis sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada di sekitar mereka.

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan, peneliti telah menghasilkan produk pengembangan LKPD. Menurut Depdiknas (2008) lembar kerja peserta

didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Keuntungan penggunaan LKPD adalah memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, bagi peserta didik akan belajar mandiri dan belajar memahami serta menjalankan suatu tugas tertulis.

Berdasarkan teori tersebut, LKPD yang telah dihasilkan berupa LKPD yang disusun secara sistematis dan isinya telah disusun berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator-indikator yang telah dikembangkan sehingga mempermudah siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengembangan LKPD terintegrasi PPK dan literasi yang dilakukan juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Piaget (dalam Rifa'i, 2012: 34) mengklasifikasikan tahap perkembangan kognitif sesuai dengan umur. Seseorang anak yang berumur 7-11 tahun termasuk dalam tahap operasional kongkrit. Pada tahap ini, anak dapat mengoperasikan berbagai logika, namun masih dalam bentuk benda kongkrit, kemampuan untuk menggolongkan sudah

ada namun belum bisa memecahkan masalah abstrak.

Pengembangan LKPD didasarkan pada teori tentang LKPD yang dimodifikasi dengan konsep PPK dan literasi, sehingga produk yang dikembangkan lebih menarik siswa karena di dalam produk yang dikembangkan terdiri atas penyajian masalah, kegiatan percobaan dan pengamatan. Hal tersebut sesuai dengan kelebihan integrasi PPK dan literasi yang menitik beratkan pada pengembangan karakter tanggung jawab, disiplin, kerjasama dan percaya diri ketika presentasi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Kemampuan literasi dasar dalam membaca, memahami konsep, prosedur, menemukan ide pokok merupakan literasi yang dilatihkan dalam mengerjakan LKPD.

Pada penelitian yang telah dilakukan, kelebihan dari LKPD terintegrasi PPK dan literasi terlihat dari respon siswa saat pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, seperti; siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, siswa mampu mengumpulkan data, mengolah data, verifikasi dan menarik kesimpulan dengan teliti dan percaya diri, bisa membangun komunikasi dengan teman dalam kelompok, siswa dapat mengatasi kesulitan belajar mereka dengan berbagi pengetahuan dengan teman sekelompok.

#### **Keefektifan LKPD terintegrasi PPK dan Literasi**

Pengujian keefektifan produk LKPD yang dikembangkan dilihat berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan nilai signifikansi bernilai 0.000, dan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan produk LKPD yang dikembangkan pada pembelajaran berbeda nyata. Uji t tersebut kemudian didukung dengan uji-

gain *pretest* dan *posttest* dan mendapatkan hasil perhitungan sebesar peningkatan rata-rata (*gain*) data *pretest* dan *posttest* sebesar 0,631 dengan kriteria kenaikan termasuk kategori sedang. Selain itu ketuntasan belajar dengan KKM 65 pada *pretest* dan *posttest* juga mengalami perbedaan, hasil *pretest* menunjukkan jumlah siswa tuntas 0% dan *posttest* berjumlah 38 siswa dari 39 siswa (97,4%).

Perhitungan nilai tersebut sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mapel IPA untuk kelas IV pada SD Tambakaji 05, bahwa siswa dianggap tuntas belajar jika mampu menyelesaikan soal mencapai  $\geq 65\%$ . Hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan penggunaan produk LKPD terintegrasi PPK dan literasi yang dikembangkan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

#### **Kepraktisan LKPD terintegrasi PPK dan Literasi**

Rata-rata siswa menanggapi produk LKPD yang dikembangkan dengan respon yang sangat positif dengan persentase secara klasikal mencapai 93%. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase maksimal mencapai 100% terdapat pada aspek ke- 1, 6 dan 7 bahwa materi LKPD sesuai dengan materi yang dipelajari, LKPD mengaitkan PPK antara lain tanggung jawab, disiplin, kerjasama, teliti dan rapi. Sedangkan persentase minimal 86% terdapat pada aspek ke- 2 yaitu materi tersusun logis namun semua pada katagori sangat positif.

Indikator selanjutnya adalah kepraktisan produk LKPD yang dikembangkan berdasarkan respon guru saat uji coba pemakaian. Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru menilai produk LKPD dengan respon sangat positif, rata-rat mencapai 95%. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase maksimal mencapai 100% terdapat pada aspek ke- 1,2,3,4,5,6,7, dan

9. Sedangkan persentase minimal 85% terdapat pada aspek ke- 8 dan 10.

### **Implikasi**

#### **Implikasi Teoretis**

Mengembangkan LKPD terintegrasi PPK dan literasi dapat meningkatkan hasil belajar adalah implikasi teoretis dari penelitian ini. LKPD yang disajikan terdapat berbagai tahapan pembelajaran, meliputi pengorganisasian pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, LKPD yang dikembangkan sejalan dengan Prastowo (2011: 24) tujuan disusunnya LKPD yaitu; (1) membantu peserta didik menemukan suatu konsep; (2) membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan; (3) sebagai penuntun belajar; (4) sebagai penguatan; (5) sebagai petunjuk praktikum. Dalam proses penemuan konsep dan praktikum siswa di bagi kelompok maka PPK pada karakter disiplin, tanggung jawab, teliti sangat diperlukan. Selain itu perlu penguasaan dan penerapan literasi dasar.

Pendekatan pembelajaran dapat dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh oleh seorang pembelajar untuk bisa belajar dengan efektif. Dalam hal ini, guru juga berperan penting dalam menyediakan perangkat-perangkat metodis yang memungkinkan siswa untuk mencapai kebutuhan tersebut (Huda, 2014: 184). Berdasarkan teori tersebut, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan adalah guru dapat menyediakan perangkat-perangkat metodis. Dalam hal ini salah satu perangkat metodis yang dapat digunakan adalah LKPD terintegrasi PPK dan literasi yang isinya telah disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa.

Penelitian ini membuktikan bahwa LKPD terintegrasi PPK dan literasi efektif digunakan pada pembelajaran materi pada tema Indahnya Kebersamaan dengan sub tema Bersyukur atas Kebersamaan dapat meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini

juga dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya yang mungkin akan mengkaji LKPD.

#### **Implikasi Praktis**

Implikasi praktis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dampak atau akibat hasil penelitian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya. Implikasi praktis ini meliputi peneliti, guru dan sekolah.

Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai LKPD terintegrasi PPK dan literasi. Peneliti dapat mengetahui secara pasti kekurangan dan kelebihan dari penggunaan LKPD yang dikembangkan sehingga peneliti dapat memperbaiki teknik penelitian untuk penelitian selanjutnya.

Bagi guru, dengan adanya penelitian ini guru dapat mengembangkan LKPD untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas, serta memudahkan guru dalam penyampaian materi. Setelah adanya penelitian, ini guru diharapkan tertarik dan dapat berkreasi untuk membuat LKPD pada pembelajaran yang lainnya. Bagi pihak sekolah, dengan adanya penelitian ini dapat diupayakan untuk mengembangkan LKPD yang bisa menciptakan dampak positif bagi kualitas pembelajaran. Bagi siswa, dengan adanya produk LKPD yang dikembangkan siswa dapat lebih aktif dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka, siswa diberi kesempatan untuk menghimpun informasi, menemukan konsep dengan membiasakan karakter disiplin, tanggung jawab dan teliti. Selain itu, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan bervariasi.

#### **Implikasi Pedagogis**

Implikasi pedagogis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil atau akibat dari aplikasi pendidikan dan pembelajaran pada penelitian. Bagaimana dalam mengembangkan produk LKPD meningkatkan hasil belajar siswa, dan karakter. Implementasi pedagogik pada guru yang diinginkan yaitu; (1) guru dapat

memahami peserta didik, karena pengembangan LKPD dilakukan berdasarkan perkembangan kognitif siswa; (2) dapat merancang pembelajaran yang mengintegrasikan PPK dan literasi; (3) dapat melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan dan kondusif; (4) dapat merancang dan melaksanakan evaluasi (*assesment*); dan (5) guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi dari siswa melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam LKPD karena LKPD juga sebagai penguatan

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada penelitian, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

LKPD terintegrasi PPK dan literasi telah memenuhi kriteria valid dari penilaian para ahli pada aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian kegiatan pembelajaran, dan kebahasaan. LKPD terintegrasi PPK dan literasi dinyatakan valid, didapatkan persentase kriteria kelayakan validator 90% dan 89% (sangat layak

LKPD terintegrasi PPK dan literasi tema Indahnya Kebersamaan, dan sub tema Bersyukur atas Kebersamaan meningkatkan hasil belajar siswa dengan kriteria sedang, terbukti dengan hasil uji peningkatan rata-rata nilai (*gain*) *pretest* dan *posttest* siswa sebesar 0,631 dan nilai signifikansi (uji t) sebesar  $0.000 < 0,005$ .

LKPD terintegrasi PPK dan literasi tema Indahnya Kebersamaan, dan sub tema Bersyukur atas Kebersamaan praktis digunakan dalam pembelajaran, terbukti dengan besar persentase tanggapan dari siswa setelah menggunakan produk 93% (sangat positif) dan besar persentase guru 95% (sangat positif).

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut;

LKPD terintegrasi PPK dan literasi dapat dimanfaatkan sebagai LKPD pendamping selain LKPD yang sudah digunakan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat implementasi PPK dan literasi pada pembelajaran sesuai revisi Kurikulum 2013 revisi tahun 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arista Etuwardani. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Tematik Integratif dalam Peningkatan Karakter Peserta Didik kelas 1 SD*. Jurnal Pendidikan Karakter No 2 tahun 2015, Edisi Oktober 2015, tahun V, no 2
- Ali, M. 2003. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa Bandung
- Didik Suhardi, dkk. 2017. Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Jakarta: Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. Dokumen Kurikulum 2013. Sumber: <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud> (diunduh, 12 Januari 2014).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Panduan Kurikulum 2013. Sumber: <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud> (diunduh, 4 Februari 2014).
- Lea Sakti. 2016. Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis SD Kelas Atas SD Gumpang. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maurah Binti. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. Jurnal Pendidikan Karakter no 1 tahun 2015. Edisi April 2015
- Nindya Faradina ,dkk. 2017. Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa SDIT Muhammadiyah An Naja. Klaten. Jurnal Hanata Widya vo 6 no 8 tahun 2017

- Nuh, M. 2013. Kurikulum 2013. Sumber: <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud> (diunduh, 21 Februari 2014).
- Sukarno. 2010. Pendampingan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran. *Jurnal PTK DBE 3 USAID*. (2)2: 23-31.
- Sulistiyorini, Sri., Parmin. 2016. Penguatan Kompetensi Berimbang Melalui Pengembangan Model Pendampingan Guru Yang Mengintegrasikan Self Assesment dalam Implementasi Kurikulum 2013.
- Supraptiningsih. 2015. Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah di SD. *Jurnal Pendidikan Karakter* no 2 tahun 2015. Vol 2.
- Siti Khanafiyah, Dwi Yulianti, Sulistiyorini, Sri. 2013. Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar
- Sukmadinata, N. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.